



Volume 12 Nomor 4 Tahun (2023) Halaman 1210-1217

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i4.64631

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK ANAK DI
RT059/RW013 PERUMNAS ROBAN**

Riko Hernandi, Okianna, Aminuyati.

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Untan Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 14 April 2023

Revised: 17 April 2023, 2 Mei
2023, 4 Mei 2023

Accepted: 8 Mei 2023

Keywords:

Social Change, Character
Education, Children.

ABSTRACT

This study aims to determine Social Changes towards Character Education in children in Rt 059/ Rw 013 Perumnas Roban, Central Singkawang District, Singkawang City. The research method used is descriptive quantitative research. The research sample was 42 children of Rt 059/ Rw 013. The data collected was in the form of a questionnaire consisting of four indicators, namely Social Changes in Association, Social Changes in Communication, Social Changes Due to Smartphones, and Social Changes in Self-Esteem. Based on the results of data analysis, the frequency of Social Change is 57% (24 children) in the Moderate category. Character education for children in Rt 059 / Rw 013 Perumnas Roban, Singkawang Tengah District, Singkawang City obtained a proportion of 48% (20 children), included in the medium category. The effect of social change on character education is 0.583 with a significance of 0.5%. So that the results obtained tcount ttable, namely 55,892 2,021. Furthermore, there is a positive influence between Social Change on Character Education for children in Rt 059/Rw 013 Perumnas Roban, Central Singkawang District, Singkawang City.

Copyright © 2023 Riko Hernandi, Okianna, Aminuyati

Corresponding Author:

Riko Hernandi

Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak , Jalan Prof. Dr. H. Nawawi,

Email: rikohermandi96@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada Umumnya, Perubahan Sosial adalah permasalahan serius yang ada di masyarakat, Yang dimana manusia mempunyai peranan penting dalam perubahan tersebut. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi di dalam masyarakat yang berhubungan dengan sistem sosial, Perubahan tersebut sering terjadi di lingkungan masyarakat perkotaan terutama kepada anak-anak yang disebabkan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun penyebab perubahan tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adanya penemuan baru dan adanya sistem yang lebih modern. Moore (2013) mengatakan “Perubahan sosial adalah perubahan penting dari tatanan sosial, dan yang dimaksud dengan tatanan sosial adalah perilaku dan interaksi sosial. Termasuk di dalamnya perubahan norma, gaya hidup, dan bahasa”(p.33).

Dengan demikian dapat diartikan perubahan sosial adalah kajian untuk mempelajari tingkah laku masyarakat dan perubahan yang ada di sekitarnya. Aminuyati (2019) Perubahan sosial mengandung perubahan dalam tiga dimensi yakni : (a)Struktural; yaitu perubahan-perubahan dalam status. Perubahan status dapat dinyatakan dari ada tidaknya perubahan pada peran, kekuasaan, otoritas, fungsi, dan arah komunikasi (b) Kultural; dimensi kultural bisa dilihat dari ada tidaknya perubahan dalam budaya material (teknologi) dan non material (ide, nilai norma). (c) Interaksional; perubahan dalam dimensi interaksional lebih terarah pada tindakan nyata dari dari dua dimensi sebelumnya (p.81).

Adapun penggerak-penggerak perubahan sosial itu didapat dari luar dan dari dalam masyarakat. Adapun faktor dari dalam berasal dari adanya gerakan yang ditimbulkan dari adanya penemuan baru dibidang ilmu pengetahuan teknologi. Adapun yang datang dari luar berupa pergaulan internal dari dalam lingkungan itu sendiri dan dalam kekuatan ekspansi peradaban. Zubaedi (2013) menjelaskan bahwa: Pendidikan karakter mempunyai peranan, yaitu untuk mengembangkan kecerdasan moral (*building moral intelligence*) adapun Cara menumbuh karakter yang baik dalam diri anak didik adalah dengan membangun kecerdasan moral. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan anak anak karena di dalamnya mengandung pengajaran moral, etika dan sopan santun yang di mana sangat menunjang dalam membentuk kepribadian bangsa. Yang di mana pada saat sekarang ini mulai berkurang dengan yang namanya penanaman pendidikan karakter (p.55)

Aini, Ruslan dan & Ely (dalam Artikel yang berjudul Character education Relation With Spiritual Intelegence In Islamic Education Perspective (2018) menyatakan bahwa: *The Identity crisis that characterizes the nation's character who whas born from the world of education tends not to be confident to be himself. In these conditions the concepts of western education are difficult to avoid, tend to disguise local concepts and teachings even though they are believed to be conditions with moral values that need to be instilled in students as one way to shape the character of the nation.* Pada dasarnya pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan nilai nilai kebaikan bagi anak-anak karena di dalamnya memuat (Kasih sayang dan empati) *compassion and empathy*, (Kerja sama) *cooperation*, (Keberanian) *courage*, (Keteguhan hati dan komitmen) *determination and commitment*, (Keadilan) *fairness*, (Tolong menolong) *helpfulness*, (Kejujuran dan integritas) *honesty and integrity*, (Humor) *humor*, (Kesetiaan) *loyalty*, (Kesabaran) *patience*, (Harga diri) *pride*, (Kecerdikan) *resourcefulness*, (Rasa Hormat) *Respect*, (Tanggung Jawab) *Responsibility*, (Tenggang rasa) *tolerance*, serta (Kemandirian) *independence* (p.166).

Zaitun (dalam Hartiningsih 2018) Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak sejak usia dini merupakan fondasi penting bagi terbentuknya tatanan kehidupan masyarakat yang beradab dan berakhlak mulia. Usia dini merupakan masa kritis bagi terbentuknya karakter seseorang. Kegagalan dalam penanaman karakter pada anak sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang membuat keresahan dan kekacauan ditengah tengah kehidupan

sosial di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan karakter yang berkualitas kepada generasi muda adalah usaha yang strategis sebagai langkah awal untuk membangun kehidupan yang beradab

(p.233).

Perilaku pada kehidupan anak-anak kita saat ini semakin merosot nilai-nilai moralnya dimana pergaulan bebas dan prostitusi yang semakin ramai, tawuran pelajar, maraknya peredaran narkoba di kalangan anak-anak, adanya anak-anak yang terlibat dalam tindakan kriminal dan lain-lain.

Berdasarkan Pra-riset yang dilakukan peneliti di RT.059/RW.013 Perumnas Kelurahan Roban, Kecamatan Singkawang Tengah, Kota Singkawang dapat dilihat Anak-anak yang masih bersekolah berjumlah 42 orang yang terdiri dari jenjang SD/MI 14 orang, SMP/MTs 15 orang dan SMA/MA/SMK ada 13 orang, Berdasarkan hasil analisis data, frekuensi Perubahan Sosial sebanyak 57% (22 anak-anak) dengan kategori Sedang. Pendidikan Karakter pada anak-anak di Rt 059 / Rw 013 Perumnas roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang diperoleh persentase sebesar 48% (20 anak anak), termasuk dalam kategori sedang.

Pengaruh Perubahan Sosial terhadap Pendidikan Karakter sebesar 0,583 dengan signifikansi 0,5%. Sehingga diperoleh hasil t_{hitung} , sebesar 55,892 dan t_{tabel} sebesar 2,021. Sehingga terdapat pengaruh positif antara Perubahan Sosial terhadap Pendidikan Karakter Pada anak-anak di Rt 059/ Rw 013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Pada Anak-Anak (Studi di Rt059/Rw013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang)

METODE PENELITIAN

Prastowo (2016) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang teratur yang digunakan untuk mendapatkan data untuk memudahkan dalam mencapai tujuan dan kegunaan tertentu” (p.17). bentuk penelitian yang digunakan yaitu Studi hubungan (*Interrelationship Studies*) penulis menggunakan metode ini, adalah untuk menjawab dan memecahkan masalah yang ada sebagaimana data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Instrumen Pengumpulan Data

Abdullah (2015) angket merupakan serangkaian cara pengumpulan data yang disusun dan menyebarkan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada responden yang akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Dokumen digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari arsip dan penelitian seperti data anak-anak. Dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto anak dan arsip

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pemnelitian ini adalah komunikasi tidak langsung dan tehnik studi dokumenter. Sedangkan alat pengumpulan data berupa panduan angket, lembar angket quisoner, dan dokumentasi menggunakan kamera *smarthphone*.

Teknik Analisis Data

Menurut Azwar (2014) menjelaskan bahwa penggolongan dijadikan tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan rumus:

Tabel 1 Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1.	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Rendah
2.	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sedang
3.	$(\text{Mean} + 1 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2014

Kariadinata dan Abdurahman (2012) Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data (p.177). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui

apakah data nilai dari lingkungan RT dan Pendidikan Karakter berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.

Menurut Kariadinata dan Abdurahman (2012) analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara dua perubah (variabel) (p.321).

Uji t dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 dikarenakan dapat mempermudah kinerja peneliti dalam mengolah data dan sudah teruji keakuratan dan perhitungannya. Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (r^2). Angka yang didapat akan diubah ke bentuk persen. Yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perubahan Sosial Pada Anak-anak di Rt 059/Rw013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang

Penelitian ini dilaksanakan di rt059/rw013 Perumnas Roban yang berada di jalan Sungai Barito Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang Kalimantan Barat, Adapun nama ketua Rt059/Rw013 yang menjabat sekarang adalah Sugianto. Adapun permasalahan yang di angkat di penelitian ini adalah Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Pada Anak-Anak. Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yang mempunyai jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju dengan skor interval 1-4 dengan 25 pernyataan. Setiap butir pernyataan yang diberikan kepada anak-anak didalam angket terdapat jawaban yang berbentuk skala yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat tidak setuju (4).



Gambar 1. Proses pengisian angket perubahan sosial pada anak anak

Dari hasil dokumentasi bahwa, didalam proses pengisian angket perubahan sosial pada anak anak terdapat

Tabel 2 Skor Indikator Perubahan Sosial

No Indikator	Jumlah skor	Persentase
1.Perubahan sosial dalam pergaulan	468	4,7%
2.Perubahan sosial dalam komunikasi	436	4,4%
3.Perubahan sosial karena adanya <i>Smartphone</i>	567	5,7%
4.Perubahan sosial dalam harga diri	362	3,6%
Jumlah	1833	18,4 (100%)

Sumber Data Olahan Tahun 2022

rata-rata skor Perubahan Sosial Pada Anak-anak di Rt 059/Rw013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang yang diperoleh sebesar 43,6 dan skor yang paling banyak muncul adalah 56 dengan standar deviasi sebesar 10,86 kemudian perolehan skor terendah sebesar 20 dan skor tertinggi 58 sehingga diperoleh rentang data sebesar 42.

Selanjutnya setelah diketahui distribusi frekuensinya, maka dapat diklasifikasikan dengan kategorisebagai berikut: $X < (43,6 - 1. 10,86)$ Rendah, $(43,6 - 1. 10,86) \leq X < (43,6 + 1. 10,86)$ Sedang, dan $(43,6 + 1. 10,86) \leq X$ Tinggi maka data mengenai Perubahan Sosial

Pada Anak-anak di Rt 059/Rw013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang dapat diklasifikasikan sebagai berikut : Perubahan Sosial Pada Anak-anak di Rt 059/Rw 013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang dalam kategori kategori Sedang yaitu 57% (24 anak-anak), kategori Tinggi yaitu sebesar 17% (7 anak-anak), dan kategori rendah yaitu 26% (11 anak-anak).

Dapat disimpulkan bahwa tingkat Perubahan Sosial Pada Anak-anak di Rt 059/Rw 013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang dalam kategori Sedang, artinya sebanyak 57% (24 anak-anak). Perubahan sosial memberikan Dampak positif terhadap Anak berupa: (1) Mudah Bergaul, (2) Melatih Kepercayaan Diri, (3) Teman Sebagai Pengganti Keluarga, (4) Menjadi Pribadi Yang Dapat Diandalkan (5) Dan Menemukan Harga Diri Pada Anak-Anak.

2. Pendidikan Karakter Pada Anak-anak di Rt 059/Rw 013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang

Tabel 3 Skor Indikator Pendidikan Karakter

No Indikator	Jumlah skor Persentase	
1. Pendidikan karakter pada anak-anak tentang disiplin	220	2,2%
2. Pendidikan karakter pada anak-anak tentang pentingnya arti nilai dari kejujuran	350	3,5%
3. Pendidikan karakter pada anak-anak tentang pentingnya arti nilai dari tanggung jawab	369	3,7%
Jumlah	1833	9,4 (100%)

Berdasarkan Data tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata skor pendidikan karakter pada anak-anak yang diperoleh sebesar 22% dan skor yang paling banyak ada 28.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui distribusi frekuensi pendidikan karakter pada anak-anak tertinggi di rt059/rw013 dengan rentang 11-29 dengan jumlah sebanyak 42 anak-anak. Setelah diketahui distribusi frekuensi, maka dapat diklasifikasikan dengan rumus sebagai berikut: $X < (22 - 1.5, 4)$ Rendah, $(22 - 1.5, 4) \leq X < (22 + 1.5, 4)$ Sedang, $(22 + 1.5, 4) \leq X$ Tinggi. Data Pendidikan Karakter Pada Anak-anak di Rt 059/Rw 013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang dalam kategori sedang yaitu sebesar 48% (20 anak-anak), kategori tinggi yaitu 24% (10 anak-anak) dan kategori rendah yaitu 28% (12 anak-anak). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter pada anak-anak dalam kategori sedang, dengan penggolongan kategori berada pada klasifikasi $17 \leq X < 27$, yaitu sebanyak 20 anak-anak dengan Persentase 48%.



Gambar 2. Proses Penanaman Pendidikan Karakter

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka disini peneliti dapat menganalisis setiap variabel. Dalam hal ini perubahan sosial terdapat pengaruh dengan pendidikan karakter pada anak-anak di rt059/rw013 perumnas roban singkawang sebesar 0,583 atau 58,3%

Adapun jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan hasil penelitian ini Perubahan Sosial kepada anak-anak termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 73,3 (100%) Dengan skor indikator terbesar secara

berturut-turut yaitu: Perubahan Sosial dalam Harga Diri (14,48%), Perubahan Sosial karena adanya *Smartphone* (22,68%), Perubahan Sosial dalam Pergaulan (18,72%), Perubahan Sosial dalam komunikasi (17,44%). Pendidikan Karakter pada anak-anak di Rt 059/ Rw 013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang diperoleh dari rata-rata angket dengan rata-rata 22. Adapun nilai Pendidikan Karakter dalam kategori sedang sebanyak 20 anak-anak dengan persentase 48%, hal ini diartikan bahwa anak-anak mampu memahami pendidikan karakter dengan baik namun belum maksimal. Terdapat pengaruh positif antara Perubahan Sosial terhadap Pendidikan Karakter pada anak-anak di Rt 059/ Rw 013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang. Berdasarkan hasil t_{hitung} sebesar 55,892, menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,021 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta ditunjukkan dengan uji regresi

yang lebih kecil dari taraf signifikansi, yaitu $0,00 < 0,05$, dengan koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,763 dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,583 (58,3%) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, Maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi di lingkungan dan tatanan masyarakat yang mempengaruhi sistem-sistem sosial termasuk nilai-nilai, sikap dan tatanan sosial sebagai kekuatan kelompok masyarakat yang mempengaruhi kelompok lainnya. beberapa indikator dengan persentase sebesar 73,3 100 % adapun ke 4 indikator tersebut yaitu : Perubahan Sosial dalam Harga Diri (14,48%), Perubahan Sosial karena adanya *Smartphone* (22,68%), Perubahan Sosial dalam Pergaulan (18,72%), Perubahan Sosial dalam komunikasi (17,44%). Yang dimana tingkat perubahan sosial tersebut masuk dalam kategori sedang dengan angka 57% dengan banyaknya anak yaitu 24 orang adapun dampak positif dari perubahan sosial ini adalah membuat anak menjadi

Pendidikan Karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya mengandung nilai moral dan terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Seperti yang dikatakan Salahudin dan Alkrienciechie (2013) pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan moral atau budi pekerti untuk mengembangkan kemampuan seseorang untuk berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari (p.42). Adapun setelah mewawancarai dan menguji anak-anak dengan memberikan angket tentang pendidikan karakter peneliti menemukan beberapa indikator dengan persentase sebesar 100 % adapun ke 3 indikator tersebut yaitu : Pendidikan Karakter pada anak-anak tentang disiplin sebesar (26%), Pendidikan Karakter pada anak-anak tentang pentingnya arti nilai kejujuran sebesar (12%) dan Pendidikan Karakter pada anak-anak tentang pentingnya arti nilai tanggung jawab sebesar (62%) yang dimana untuk anak-anak yang diteliti seluruhnya berjumlah 42 orang dengan rasio persentase kategori sedang sebesar 48% dengan jumlah 20 anak-anak. Dan dengan adanya 3 indikator ini anak-anak terbiasa menjadi pribadi yang dapat diandalkan baik di lingkup keluarganya maupun di masyarakat.

Terdapat pengaruh antara Perubahan Sosial terhadap Pendidikan Karakter pada anak-anak di Rt 059/ Rw 013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang. Dan peneliti mendapatkan hasil t_{hitung} sebesar 55,892, yang artinya menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,021 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang ditunjukkan dengan uji regresi yang lebih kecil dari taraf signifikansi, yaitu sebesar $0,00 < 0,05$, dengan koefisien regresi linear sebesar 0,763 dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,583 (58%) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan adapun kelebihan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Dari adanya penelitian ini diharapkan Orang tua dapat memberikan bimbingan kepada anak, khususnya lebih selektif ketika memilih teman dalam bergaul dan dapat mengetahui perubahan sosial yang negatif maupun positif sehingga kedepannya anak-anak

pada generasi selanjutnya dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari pada generasi sebelum-sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bahwa terdapat pengaruh yang positif dan negatif antara perubahan sosial dengan pendidikan karakter pada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja.
- Abdullah Idi.(2015).*Dinamika sosiologis indonesia : Agama dan pendidikan dalam perubahan sosial*. LKiS Pelangi Aksara.
- Ahmad dan Harapan (2014), *Komunikasi Antarpribadi*. Raja Grafindo Persada
- Aminuyati. (2019). *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pustaka Rumah Aloy (PRA).
- Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie. (2013). *Pendidikan Karakter(Pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa)*. CV Pustaka Setia
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Azzet M.A, (2013) *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Ar-Ruzz Media
- Azwar Saifuddin. (2014). “*Tes Prestasi, fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*”. Pustaka Pelajar
- Brata, Vincen B T.(2008). *Tip Membuat Handphone Pintar Menjadi Lebih Pintar*. Media Kita
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self Esteem*. University of California:W.H Freeman and Company. *Jurnal psikologi proyeksi* . 13(2) :Diakses pada Agustus 2018 . <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/11227/4327>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1996.*Didaktik / Metodik Umum Di Taman Kanak-Kanak*. Depdikbud.
- Efendy, Onong Uchjana. 2017. *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya
- Rahayu dan Abdurahman. (2012). “*Dasar-dasar Statistik Pendidikan*”. Pustaka Setia.
- Kasmadi & Nia, S. S. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Kemenkes, RI.(2015). *Data dan informasi Tahun 2014* diakses januari 2022<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/data-dan-informasi-2014.pdf> diakses
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT. Rineka Cipta.
- Lundquist,Arlene R. dkk. (2014). *Smartphones: Fulfilling the Need for Immediacy in Everyday Life, but at What Cost?*. *Internasional Jurnal of Humanities and SosialScience*,4(2)81-82.Diunduh <https://www.researchgate.net/journal/International-Journal-of-Humanities-and-Social-Science-2221-0989>
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Muchlis Masnur. (2015). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*.PT Bumi Aksara
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Lembaga Penerbit Gajah Mada University Perss. Pressindo.

- Ningsih, Tutuk. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Stain Press.
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-metode Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Prasetyo, B. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Ratna, W. (2022). *Dampak Perubahan Sosial Terhadap Budaya Gotong Royong Pada Petani Padi di desa Baning Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang*: (SKRIPSI). FKIP Untan.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan anak*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Riduwan. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gramedia.
- Rohana, E. (2014). *Character education relation with spiritual intelligence in islamic education perspective* Journal of Nusantara Islam.vol 6, No 2 165-174
<https://Journal.uinsgd.ac.id/Index.php/ijni/article/view/4803/pdf>
- Samani M, Hariyanto. (2012) *Konsep dan model pendidikan karakter*. Remaja rosdakarya.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2012). *Pendidikan karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Thoifah, Anatut (2015). *Statistika Pendidikan dan Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Anggota IKAPI.
- Wibowo A, (2013) *Pendidikan karakter usia dini (strategi membangun karakter di usia emas)*. Pustaka Pelajar
- Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Wijanarko & Setiawati, (2016). *Ayah baik - ibu baik : parenting era digital pengaruh gadget dan perilaku terhadap kemampuan anak*. Keluarga Indonesia Bahagia
- Zubaedi, (2017). *Strategi taktis pendidikan karakter*. PT Raja Grafindo Persada